

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan informasi mengenai kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru, peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Berikut ini adalah gambaran lokasi penelitian yang akan peneliti paparkan.



Gambar 4.1 Sekolah PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

(CDFGS.1)

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Candra Utama yang terletak di jalan Sidomulyo Raya Rt. 03 Rw. 09 Km. 26 Kecamatan Landasan Ulin Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru pada ajaran 2024/2025. Sejarah berdirinya sekolah ini berawal dari niat dan keinginan untuk mendirikan sebuah sekolah yang dapat membantu masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki kondisi ekonomi di bawah

standar. Pada waktu itu, masih aktif mengajar dan melihat bahwa di daerah ini belum ada sekolah TK yang dapat menampung anak-anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dari keprihatinan tersebut, muncul keinginan untuk mendirikan sekolah yang tidak hanya memberikan pendidikan, tetapi juga menjadi tempat bagi anak-anak untuk tumbuh, belajar, dan berkembang dengan baik. Dengan dukungan berbagai pihak, akhirnya sekolah ini dapat berdiri dan terus berkembang hingga saat ini, memberikan manfaat bagi banyak anak dan keluarga di sekitar.

2. Identitas Sekolah PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Nama	: PAUD Terpadu Candra Utama
Alamat	: Jl. Sidomulyo Raya Gg. Mufakat
Kelurahan	: Landasan Ulin Timur
Kecamatan	: Kecamatan Landasan Ulin
Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Didirikan Sejak	: 2014
Status Tanah	: Tanah Hibah
Luas Tanah	: 22m
Luas Bangunan Sekolah	: 156 M
NSPN	: 69948404
Ijin Operasional	: 049/PAUD/SK/VIII/BPPT&PM/2016
Status Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 10 Oktober 2018

Nomor SK Akreditasi	: No. PAUD-TK/TK6372/0012/12/2018
Telpon	: 083149385806
Status Sekolah	: Swasta
Hari Efektif	: 5 hari (Senin-Jum'at)

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Candra Utama

PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru memiliki Visi, misi, dan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Berikut ini adalah penjelasan visi, misi, dan tujuan tersebut.

PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru adalah sebagai berikut

a. Visi:

Terwujudnya Generasi yang berakhlak mulia, sehat, kreatif, dan mandiri.

b. Misi:

- a. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistic integrative.
- b. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tapan perkembangan, minat dan potensi anak.
- c. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- d. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan TK yang professional dan akuntabel.

c. Tujuan:

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri.

- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, music, karya dan gerakan sederhana.
- 4) Menjadikan anak beragaman sejak dini.
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.
- 6) Menjadi lembaga rujukan TK tingkat kabupaten/kota/provinsi/nasional.

4. Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Tabel 4.1 Data jumlah peserta didik PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

No.	Lembaga	Rombel	Total		
			L	P	Jumlah
1	TK A	1	6	5	11
2	TK B	1	16	11	27
Jumlah			22	16	38

Tahun Ajaran 2024-2025

5. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Tabel 4.2 jumlah guru PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

No	Nama/NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Rachmawati,S,Pd, AUD NIP,197312222007012013	S1	Kepala Tk/Guru Tk B
2	Astrid Kartika Azzahra,	SMK Pekantoran	Operator Sekolah Guru TK B
3	Laila Syajidah, S,Pd	S1	Guru TK A
4	Arizal Dicky Candra Pratama	SMK	Tenaga Administrasi
5	Nurul Dheaty	Mas Al- Istiqamah	Guru TK A

Tahun Ajaran 2024-2025

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Candra Utama

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang di miliki PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru. Berikut ini penyajian data.

Tabel 4.3 nama ruangan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang kelas A	1	Baik
3	Ruang kelas B	1	Baik
4	Ruang Wc	1	Baik
5	Halaman Bermain	-	Baik
6	Tempat Cuci Tangan	2	Bak

Tahun Ajaran 2024-2025

Tabel 4.4 nama barang

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Wifi	1	Baik
2	Laptop	1	Baik
3	Printer	1	Baik
4	Meja Anak	1	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian informasi ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas B, dan siswa kelompok B PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru. Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang kegiatan *Market Day* di sekolah candra utama banjarbaru.

1. Perencanaan Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Wati selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru dalam merencanakan kegiatan *Market Day*, beliau menyampaikan bahwa program *Market Day* sudah berjalan selama 5 tahun. tepatnya pada tahun 2020. Visi Misi terhadap kegiatan ini adalah menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua. Pertama adalah *Market Day* dapat mempererat keakraban antara anak dan orang tua melalui persiapan bersama di rumah. Kedua juga kegiatan ini mendorong kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam membimbing anak-anak mengenal kewirausahaan. Dan Ketiga .melalui interaksi yang terjalin selama kegiatan, *Market Day* juga menjadi ajang silaturahmi bagi seluruh komunitas sekolah. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Tujuan utama diadakan kegiatan Market Day itu karena ada kegiatan P5 itu penting Pancasila tentang gotong royong di situ ada wirausaha lalu ulun mengambil inisiatif mengadakan Market Day itu juga di rundingkan Dengan yayasan guru-guru, komite dan setelah rapat di rundingkan di setuju baru rapat sama wali murid, alasan kenapa, memberikan pembelajaran kepada anak tentang kemandirian, dan juga kebersamaan anak dan ibunya, tujuan pertama sama-sama mengerjainya dan itu bertahan 2 tahun pertama setelah tahun berikutnya alasan tertentu berubah masaknya dirubah dan di bawa di sekolah bahanya dirumah diraciknya di sekolahannya karenanya tidak berjalannya waktu

semuanya berubah tapi pada intinya tetap tujuannya sama melatih kemandirian anak.” (CWKS.2)⁶⁷

Market Day merupakan salah satu program unggulan di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru yang bertujuan mengenal kan konsep kewirausahaan kepada anak usia dini melalui pengalaman langsung. Dalam kegiatan ini, anak-anak belajar memahami proses jual beli dan fungsi uang sebagai alat tukar. Mereka memperoleh pengalaman bertransaksi serta memahami bahwa untuk mendapatkan barang atau makanan diperlukan usaha dan transaksi jual beli. Selain mengenalkan konsep kewirausahaan, *Market Day* juga menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengenal dan mencintai kuliner tradisional, khususnya makanan khas Kalimantan. Hal ini dilakukan mengingat anak-anak saat ini lebih akrab dengan makanan modern dan internasional. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mengenal nama makanan tradisional, tetapi juga memahami bahan dan bumbu yang digunakan dalam pembuatannya. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak dalam menawarkan dan memperkenalkan makanan atau minuman yang mereka bawa. Melalui interaksi langsung, anak-anak belajar berkomunikasi dengan teman dan pembeli, berani berbicara, serta memahami pentingnya kreativitas dan usaha dalam berwirausaha. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali kelas.

⁶⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2

“Tujuan utama dari kegiatan Market Day adalah mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak melalui pengalaman langsung. Dalam kegiatan ini, anak-anak belajar tentang proses jual beli dan memahami fungsi uang sebagai alat tukar, sehingga mereka mengetahui bahwa untuk memperoleh barang atau makanan diperlukan transaksi. Selain itu, Market Day juga bertujuan untuk memperkenalkan berbagai jenis makanan dan minuman, terutama makanan tradisional. Kami ingin anak-anak lebih mengenal kuliner khas Kalimantan, meskipun saat ini mereka lebih akrab dengan masakan modern dan internasional. Tidak hanya mengenal nama makanan, tetapi juga memahami bahan dan bumbu yang digunakan dalam pembuatannya. Kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak saat menawarkan dan memperkenalkan makanan atau minuman yang mereka bawa. Melalui interaksi langsung, mereka belajar berkomunikasi, berani berbicara, serta memahami pentingnya kreativitas dan usaha dalam berwirausaha.” (CWWK.20)⁶⁸

Kegiatan Market Day dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif melalui metode belajar sambil bermain. Anak-anak dilibatkan langsung dalam proses pembuatan makanan dan minuman, sehingga mereka dapat belajar tentang kreativitas, memahami pentingnya usaha, serta mengenali nilai uang dalam transaksi jual beli. Untuk memastikan kegiatan berjalan lancar, pihak sekolah mengadakan rapat dengan orang tua sebelum pelaksanaan kegiatan *Market Day*. Dalam rapat tersebut, disampaikan bahwa kegiatan *Market Day* merupakan bagian dari program sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak-anak. Diskusi juga dilakukan mengenai persiapan dan kesepakatan harga jual produk yang akan ditawarkan. Dengan melibatkan orang tua sejak awal, diharapkan

⁶⁸ Catatan Wawancara Wali Kelas 20

mereka dapat berpartisipasi aktif dan mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Dalam merencanakan kegiatan Market Day, kami melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, orang tua, dan komunitas sekolah, agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak. Sebelum Market Day berlangsung, kami menyusun jadwal secara bergiliran, di mana setiap hari Jumat guru-guru bertugas untuk mengatur jadwal dan mengumumkan giliran kelas yang akan berpartisipasi. Guru juga berperan dalam membimbing anak-anak agar siap tampil dan memahami konsep dasar kewirausahaan. Orang tua juga memiliki peran penting dalam kegiatan ini. Mereka aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai jenis produk yang akan dijual, misalnya ada yang memilih untuk menjual makanan, sementara yang lain menyediakan minuman. Keterlibatan orang tua ini tidak hanya membantu kelancaran acara, tetapi juga mempererat kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak. Alhamdulillah, setiap kegiatan Market Day maupun kegiatan sekolah lainnya selalu mendapatkan respons yang baik dari semua pihak. Dukungan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus mengembangkan kegiatan serupa agar semakin bermanfaat bagi anak-anak dan komunitas sekolah.” (CWKS.6)⁶⁹

Pemilihan produk atau layanan yang akan dijual sepenuhnya diserahkan kepada orang tua. Pihak sekolah hanya mengatur jadwal pelaksanaan dan membagikannya sebelum hari Jumat. Setelah itu, orang tua berkomunikasi untuk menentukan produk yang akan dibawa oleh anak-anak mereka, sehingga pihak sekolah tidak mengetahui secara pasti produk yang akan dijual hingga hari pelaksanaan. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Sekolah memastikan bahwa kegiatan Market Day menciptakan lingkungan yang inklusif dan bermanfaat bagi semua anak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi. Kami menyusun jadwal secara bergiliran, sehingga setiap anak mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan

⁶⁹Catatan Wawancara Kepala Sekolah.6

ini. Ketika tiba gilirannya, anak-anak merasa bangga karena mereka memiliki tanggung jawab untuk berjualan. Mereka menjadi lebih percaya diri, berani maju ke depan, dan siap menawarkan dagangannya. Anak-anak yang awalnya pemalu pun mulai berani berbicara dengan suara yang lebih jelas dan tampil dengan lebih percaya diri.”(CWKS.7)⁷⁰

Aspek Perkembangan Anak dalam Kegiatan *Market Day* tidak hanya mengenalkan konsep kewirausahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan berbagai aspek dalam diri anak-anak, di antaranya:

6. Aspek Emosional

Market Day membantu menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak. Mereka diajak untuk berani berbicara, menawarkan produk, dan berinteraksi dengan teman serta pembeli. Anak-anak yang awalnya pemalu mulai menunjukkan keberanian dalam menawarkan barang dagangannya.

7. Aspek Nilai Agama dan Moral

Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk mensyukuri rezeki yang diberikan oleh Allah, baik dalam bentuk makanan, usaha, maupun kesempatan untuk belajar dan berbagi dengan orang lain. Mereka juga belajar tentang pentingnya kejujuran dalam bertransaksi.

8. Aspek Kreativitas

Anak-anak diberi kesempatan untuk berkreasi, baik dalam menghias makanan dan minuman yang mereka jual maupun dalam cara mereka

⁷⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 7

mempresentasikannya kepada pembeli. Hal ini melatih daya imajinasi dan kreativitas mereka dalam menarik perhatian pelanggan.

9. Aspek Kognitif

Melalui *Market Day*, anak-anak belajar mengenal dan menghitung uang, memahami nilai dari setiap barang, serta mengetahui bagaimana proses jual beli berlangsung. Mereka juga mulai memahami konsep untung dan rugi dalam berdagang. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali kelas.

“Aspek Emosional yang pertama Kegiatan ini harus dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak. Mereka diajak untuk berani berbicara, menawarkan produk, dan berinteraksi dengan teman serta pembeli. Yang kedua Aspek Nilai Agama dan Moral Anak-anak diajarkan untuk mensyukuri rezeki yang telah diberikan oleh Allah, baik dalam bentuk makanan, usaha, maupun kesempatan untuk belajar dan berbagi dengan orang lain. Ke tiga Aspek Kreativitas Anak-anak diberi kesempatan untuk berkreasi, baik dalam menghias makanan dan minuman yang mereka jual maupun dalam cara mereka mempresentasikannya kepada pembeli. Ke empat Aspek Kognitif Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar mengenal dan menghitung uang, memahami nilai dari setiap barang, serta mengetahui bagaimana proses jual beli berlangsung.”(CWWK.22)⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik, diperoleh beberapa temuan mengenai pelaksanaan kegiatan *Market Day* sebagai sarana pengenalan kewirausahaan bagi anak usia dini. Temuan ini mencakup pandangan orang tua terhadap *Market Day*, pentingnya pengenalan kewirausahaan sejak dini, keterlibatan orang tua dalam

⁷¹Cacatan Wawancara Wali Kelas.22

persiapan, serta kesesuaian konsep kewirausahaan dengan usia anak-anak.

Sebagian besar orang tua mendukung penuh terhadap pelaksanaan *Market Day* di sekolah. Mereka menilai bahwa kegiatan ini adalah metode yang efektif untuk mengenalkan anak-anak pada konsep kewirausahaan secara menyenangkan dan interaktif. Anak-anak tidak hanya belajar cara berjualan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Ulun sangat mendukung kegiatan Market Day yang diadakan oleh sekolah. Menurut ulun, ini adalah cara yang sangat bagus untuk mengenalkan anak-anak pada dunia kewirausahaan sejak dini. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak bisa belajar bagaimana cara berjualan, berinteraksi dengan orang lain, berbicara dengan percaya diri, serta menjelaskan produk yang mereka tawarkan. Selain itu, mereka juga belajar menghitung uang, memahami nilai suatu barang, dan bekerja sama dengan teman-temannya.” (CWWM.33)⁷²

Orang tua juga menyadari pentingnya mengenalkan kewirausahaan sejak usia dini. Mereka percaya bahwa melalui kegiatan seperti *Market Day*, anak-anak bisa mendapatkan pemahaman langsung tentang proses jual beli, yang nantinya dapat membentuk pola pikir mereka mengenai usaha dan kerja keras. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Menurut ulun, pengenalan kewirausahaan sejak dini melalui kegiatan seperti Market Day itu sangat penting. Anak-anak jadi belajar bagaimana cara berjualan, berbicara dengan orang lain, dan memahami proses jual beli secara langsung.” (CWWM.34)⁷³

⁷² Catatan Wawancara Wali Murid.33

⁷³ Catatan Wawancara Wali Murid.34

Dukungan orang tua dalam persiapan *Market Day* juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Orang tua umumnya memberikan dukungan berupa penyediaan bahan, memberi saran, serta membimbing anak dalam persiapan. Namun, mereka juga tetap memberikan ruang bagi anak-anak untuk mandiri dalam menyiapkan produk yang akan dijual. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Dalam persiapan Market Day, sebenarnya yang lebih banyak menyiapkan itu mamanya. Biasanya, anak-anak hanya memberitahu kalau besok ada Market Day dan mereka akan jualan. Sebagai orang tua, tentu kami tetap mendukung, baik dalam hal menyediakan bahan, memberi saran, atau membantu sedikit dalam persiapannya. Tapi, kami juga membiarkan anak-anak ikut berperan, supaya mereka belajar bagaimana mempersiapkan sesuatu sendiri. Dengan begitu, mereka jadi lebih mandiri dan paham bagaimana proses jual beli itu berjalan.” (CWWM.35)⁷⁴

Para orang tua berpendapat bahwa konsep kewirausahaan dalam kegiatan *Market Day* sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Mereka menilai bahwa metode pembelajaran melalui pengalaman langsung lebih efektif dibandingkan hanya mengajarkan teori. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Menurut ulun, konsep kewirausahaan yang diajarkan dalam kegiatan Market Day sudah sangat sesuai dengan usia anak-anak. Mereka belajar dengan cara yang ringan dan menyenangkan, tanpa tekanan. Lewat kegiatan ini, anak-anak jadi tahu bagaimana cara berjualan, berbicara dengan pembeli, menghitung uang, dan memahami bahwa mencari uang itu butuh usaha.” (CWWM.36)⁷⁵

⁷⁴ Catatan Wawancara Wali Murid.35

⁷⁵ Catatan Wawancara Wali Murid.36

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru, yang telah berlangsung sejak 2020, menjadi program unggulan sekolah untuk mengenalkan kewirausahaan kepada anak-anak. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sekolah dan orang tua. Perencanaan *Market Day* melibatkan guru, yayasan, komite, dan orang tua melalui rapat koordinasi. Orang tua berperan dalam menyiapkan produk yang dijual, sementara metode pelaksanaan mengalami perubahan dari memasak di rumah menjadi meracik di sekolah, tetap berfokus pada kemandirian anak. *Market Day* bermanfaat bagi perkembangan anak, termasuk menumbuhkan rasa percaya diri (emosional), mensyukuri rezeki dan belajar kejujuran (agama dan moral), mengasah kreativitas, serta memahami konsep jual beli (kognitif). Secara keseluruhan, *Market Day* tidak hanya mengenalkan kewirausahaan tetapi juga mendukung perkembangan anak melalui pengalaman belajar yang interaktif. Dukungan sekolah dan orang tua menjadikannya ajang pembelajaran yang terus berkembang dan bermanfaat bagi komunitas sekolah.

Dari hasil wawancara dengan orang tua, dapat disimpulkan bahwa *Market Day* memiliki dampak positif dalam mengenalkan kewirausahaan kepada anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya

memberikan pemahaman tentang proses jual beli, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kepercayaan diri, serta kemandirian anak-anak. Selain itu, peran orang tua dalam mendukung dan membimbing anak-anak selama proses *Market Day* sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan ini. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan agar kegiatan *Market Day* semakin optimal dalam memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak.

2. Pelaksanaan Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama 5 hari di kelompok B, kegiatan *Market Day* dilaksanakan setiap hari jumat dan sudah menjadi kebiasaan mingguan.

Pada tanggal 7, 14, 21, 24, dan 28 Februari, peneliti mengamati bagaimana guru dan anak-anak melaksanakan kegiatan *Market Day* dalam pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Setiap hari Jumat, saat tiba di sekolah, anak-anak terlebih dahulu melepas sepatu, meletakkan tas di atas meja, lalu mengikuti senam pagi. (CLOP.140225.1)⁷⁶

⁷⁶ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.1



Gambar 4.2 senam pagi bersama (CDFKMD.1)

Pada gambar 4.2 Pada saat penelitian melakukan observasi pada hari Jum'at 14 februari 2025, pukul 08.00, kegiatan *Market Day* diawali dengan anak-anak dikumpulkan di lapangan untuk berbaris dan melakukan senam bersama. Anak-anak tampak antusias mengikuti arahan dari guru, meskipun beberapa masih perlu diarahkan agar tetap dalam barisan. Guru-guru berperan aktif dalam membimbing anak-anak, memberikan instruksi dengan penuh semangat agar mereka mengikuti gerakan senam dengan baik. (CLOP.140225.2)⁷⁷



Gambar 4.3 dan 4.4 bergotong royong (CDFKMD.2)

⁷⁷ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.2

Pada gambar 4.3 dan 4.4 anak diarahkan untuk bergotong royong membersihkan halaman sekolah, seperti mencabut rumput, mengumpulkan, dan membuang sampah pada tempatnya. (CLOP.140225.3)⁷⁸



Gambar 4.5 baca do'a (CDFKMD.3)

Pada gambar 4.5 terlihat anak mengikuti arahan dari guru untuk beristirahat sejenak. Sebelum memulai kegiatan berikutnya, mereka terlebih dahulu berdoa bersama. Setelah itu, anak-anak bernyanyi, membaca surah, membaca doa, serta melakukan absensi dengan menghitung jumlah anak yang hadir. (CLOP.140225.4)⁷⁹



Gambar 4.6 kotak amal (CDFKMD.4)

⁷⁸ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.3

⁷⁹ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.4

Pada gambar 4.6 terlihat anak-anak diajak untuk menyisihkan sebagian uang mereka ke dalam kotak amal. (CLOP.140225.5)⁸⁰



Gambar 4.7 dan 4.8 anak maju kedepan menjelaskan bahan dan cara membuatnya (CDFKMD.5)

Pada gambar 4.7 dan 4.8 terlihat perwakilan dari masing-masing kelompok, yaitu satu anak dari kelompok A dan satu anak dari kelompok B, maju ke depan didampingi oleh orang tua mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melatih keberanian dan keterampilan berbicara di depan umum. Setelah maju ke depan, setiap anak memperkenalkan dirinya dengan menyebutkan nama dan kelasnya. Kemudian, mereka mulai menjelaskan produk yang telah mereka buat dan bahan apa saja. (CLOP.140225.6)⁸¹

⁸⁰ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.5

⁸¹ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.6



Pada gambar 4.9 guru bertanya kepada anak (CDFKMD.6)

Pada gambar 4.9 terlihat guru sedang berinteraksi dengan setiap kelompok anak untuk menanyakan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk. Dalam situasi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak agar lebih memahami proses pembuatan produk secara langsung. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjelaskan bahan-bahan yang mereka gunakan, Proses ini membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara, mengenal berbagai jenis bahan, serta memahami tahapan dalam pembuatan suatu produk. Selain itu, interaksi ini juga melatih kepercayaan diri anak-anak dalam menyampaikan pendapat mereka di depan teman-temannya. (CLOP.140225.7)⁸²

⁸² Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.7



Pada gambar 4.10 dan 4.11 anak maju ke depan untuk mengambil makanan dan minuman (CDFKMD.7)

Gambar 4.10 dan 4.11 terlihat suasana tertib dalam kegiatan *Market Day*. Dalam kegiatan ini, guru memberikan arahan bahwa anak-anak yang duduk dengan rapi akan mendapatkan kesempatan pertama untuk maju ke depan. Anak-anak secara bergantian maju dengan tertib untuk menukar produk mereka dan membeli makanan serta minuman yang telah disediakan. Setiap anak diberikan uang sebesar Rp2.000 dari orang tua nya, yang terbagi menjadi Rp1.000 untuk membeli makanan dan Rp1.000 lainnya untuk membeli minuman. Dengan sistem ini, anak-anak diajarkan konsep dasar transaksi jual beli, termasuk bagaimana menggunakan uang untuk memperoleh barang yang mereka inginkan. Kegiatan ini juga melatih keterampilan sosial dan kemandirian anak, seperti bagaimana mengantre dengan tertib, berinteraksi dengan penjual, serta memahami nilai uang. Selain itu, pengalaman ini membantu mereka mengenal proses perdagangan sederhana, seperti memilih produk, menyerahkan uang, dan menerima barang sebagai bentuk transaksi yang nyata. Dengan suasana yang menyenangkan dan edukatif,

kegiatan ini tidak hanya mengenalkan anak-anak pada konsep kewirausahaan, tetapi juga membangun karakter mereka, seperti disiplin, kesabaran, serta kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya. (CLOP.140225.8)⁸³



Gambar 4.12 dan 4.13 anak makan bersama (CDFKMD.8)

Dalam gambar 4.12 dan 4.13 tampak anak-anak menikmati makan bersama setelah menyelesaikan kegiatan *Market Day*. Momen ini tidak hanya mempererat kebersamaan, tetapi juga membiasakan mereka untuk disiplin dalam pola makan. Setelah makan, mereka beristirahat sejenak agar dapat memulihkan energi sebelum melanjutkan aktivitas berikutnya. Tepat pada pukul 10.30, anak-anak dengan tertib kembali memasuki kelas. Mereka mengikuti kegiatan transisi dengan menyanyikan lagu bersama, yang berfungsi untuk menciptakan suasana ceria sekaligus membantu mereka berkonsentrasi kembali dalam pembelajaran. Selanjutnya, mereka membaca doa sebagai bagian dari

⁸³ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.8

pembiasaan nilai-nilai religius sebelum melanjutkan kegiatan dikelas.

(CLOP.140225.9)⁸⁴



Gambar 4.14 dan 4.15 guru memberikan pertanyaan sebelum pulang (CDFKMD.9)

Pada Gambar 4.14 dan 4.15 terlihat seorang guru sedang melakukan kegiatan refleksi bersama anak-anak sebelum mereka pulang pada pukul 11.00. Dalam kegiatan ini, guru mengajukan pertanyaan secara bergantian kepada setiap anak mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan makanan dan minuman yang mereka jual selama *Market Day*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai sejauh mana anak-anak memahami proses pembuatan produk yang mereka tawarkan. Melalui tanya jawab ini, guru dapat mengetahui apakah anak-anak mengenali bahan utama, tahapan pembuatan, serta fungsi dari setiap bahan yang digunakan. Selain itu, metode ini juga berperan dalam memperkuat pengalaman belajar mereka dengan melatih daya ingat serta kemampuan berbicara. Anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diizinkan pulang, sedangkan bagi yang masih kesulitan, guru akan memberikan bimbingan tambahan sebelum

⁸⁴ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.9

mengizinkan mereka pulang. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman berjualan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. (CLOP.140225.10)⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, ditemukan beberapa aspek yang menggambarkan bagaimana anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan *Market Day*, pengalaman yang mereka dapatkan, serta peran guru dalam mendukung jalannya kegiatan.

Orang tua mengamati bahwa anak-anak sangat aktif dan antusias selama kegiatan *Market Day* berlangsung. Mereka menunjukkan keberanian dalam berbicara dan berinteraksi dengan teman serta pembeli. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Anak ulun terlihat cukup aktif dan antusias selama kegiatan Market Day. Dia dengan berani memegang mikrofon dan selalu siap mengikuti arahan dari guru-gurunya. Ulun bangga melihatnya, karena ketika ia berkata "ini aku jualan" di depan, itu menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri yang sudah mulai terbentuk. Menurut ulun, kegiatan seperti ini sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan komunikasi dan kemandirian anak. (CWWM.37)⁸⁶

Kegiatan *Market Day* memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak. Selain proses jual beli, momen kebersamaan dengan teman-teman menjadi bagian yang paling menarik bagi mereka. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Anak ulun selalu antusias setiap hari Jumat, karena itu adalah hari Market Day. Dia ingat untuk membawa uang karena ada dua tujuan, satu untuk uang kotak amal dan satu lagi untuk uang Market Day. Yang paling menarik baginya adalah kesempatan untuk berkumpul dan makan bersama teman-temannya. Apapun

⁸⁵ Catatan Lapangan Observasi Pengamatan. 140225.10

⁸⁶ Catatan Wawancara Wali Murid.37

menunya, yang penting mereka bisa menikmati waktu bersama.”
(CWWM.38)⁸⁷

Selain anak-anak, orang tua juga turut mendapatkan manfaat dari kegiatan *Market Day*. Salah satu pembelajaran yang diperoleh adalah kreativitas dalam mencari ide jualan. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Dari pengalaman ini, kami menjadi lebih kreatif dalam mencari ide untuk jualan. Kami mulai rajin menonton tutorial di YouTube untuk mendapatkan inspirasi dan belajar cara membuat produk yang menarik.” (CWWM.39)⁸⁸

Guru memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran kegiatan *Market Day*. Mulai dari persiapan, pengaturan tempat, hingga mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak-anak memahami konsep jual beli dengan lebih baik. Berikut kutipan hasil wawancara dari wawancara wali murid.

“Peran guru dalam memfasilitasi kegiatan Market Day untuk anak-anak sudah sangat baik. Guru telah menyediakan waktu dan tempat khusus serta mengatur jadwal dengan baik. Hal ini membuat orang tua hanya perlu membawa barang dagangan, menyusunnya, dan membantu anak-anak dalam proses jual beli. Dengan persiapan yang sudah matang dari pihak sekolah, kegiatan ini menjadi lebih terarah dan mudah dijalankan.”
(CWWM.40)⁸⁹

Secara umum, orang tua tidak melihat adanya tantangan besar yang dihadapi anak-anak selama *Market Day*. Dengan persiapan yang

⁸⁷ Catatan Wawancara Wali Murid.38

⁸⁸ Catatan Wawancara Wali Murid. 39

⁸⁹ Catatan Wawancara Wali Murid. 40

matang dan bimbingan dari guru, anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Anak ulun tidak mengalami tantangan atau kesulitan dalam mengikuti kegiatan Market Day. Semua berjalan dengan lancar, dan anak ulun menikmati prosesnya dengan baik. Dengan bimbingan guru serta persiapan yang sudah matang, anak ulun bisa mengikuti kegiatan ini dengan percaya diri dan antusias.” (CWWM.41)⁹⁰

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru dilakukan setiap hari Jumat sebagai bagian dari pembiasaan mingguan. Berdasarkan observasi dan wawancara, kegiatan ini dimulai dengan senam pagi, gotong royong membersihkan lingkungan, serta doa bersama sebelum memulai aktivitas inti. Anak-anak diajarkan konsep kewirausahaan melalui pengalaman langsung, mulai dari memperkenalkan produk, menjelaskan bahan-bahan yang digunakan, hingga melakukan transaksi jual beli dengan uang saku yang diberikan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak dalam memahami proses pembuatan produk dan melatih keterampilan berbicara. Interaksi yang terjadi selama kegiatan membantu anak-anak meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta pemahaman tentang nilai uang dan perdagangan sederhana. Selain itu, *Market Day* juga membentuk karakter anak-anak dalam hal disiplin, kesabaran, dan gotong royong.

⁹⁰ Catatan Wawancara Wali Murid. 41

Setelah kegiatan jual beli, anak-anak menikmati makanan bersama, beristirahat, dan kembali ke kelas untuk melakukan refleksi pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman anak terhadap bahan dan proses pembuatan produk. Metode ini tidak hanya memperkuat pengalaman belajar, tetapi juga melatih daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, *Market Day* menjadi ajang pembelajaran yang bermanfaat dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Hasil dari wawancara orang tua dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman yang positif bagi anak-anak. Mereka tidak hanya belajar konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, keberanian, dan kemandirian.

Selain itu, peran guru dalam memfasilitasi kegiatan ini sangat penting untuk memastikan anak-anak dapat memahami dan mengikuti proses jual beli dengan baik. Dengan dukungan dari sekolah dan orang tua, *Market Day* menjadi sebuah kegiatan yang memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak, baik secara akademik maupun sosial.

3. Evaluasi Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Market Day di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru dievaluasi setiap satu semester sekali untuk menilai keberhasilan dan dampaknya terhadap anak-anak. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti

pemahaman anak terhadap konsep kewirausahaan, keterampilan sosial, keberanian berkomunikasi, serta partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan ini. Salah satu aspek utama yang diperhatikan dalam evaluasi adalah variasi menu yang telah digunakan selama satu semester. Untuk semester berikutnya, kami berupaya menghadirkan menu yang berbeda agar anak-anak mendapatkan pengalaman baru. Namun, dalam beberapa kasus, menu sebelumnya bisa digunakan kembali dengan tambahan atau variasi agar tetap menarik bagi mereka. Selain itu, kami terus mendorong inovasi dalam produk yang dijual. Kami berharap *Market Day* tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup produk lain seperti ikan, sayur, atau barang unik lainnya yang lebih diminati anak-anak. Dengan inovasi ini, kegiatan *Market Day* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi anak-anak usia dini. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Kami melakukan evaluasi Market Day setiap satu semester sekali untuk menilai keberhasilan dan dampaknya terhadap anak-anak. Salah satu aspek yang kami tinjau adalah variasi menu yang telah digunakan selama satu semester. Untuk semester berikutnya, kami berusaha menghadirkan menu yang berbeda agar anak-anak mendapatkan pengalaman baru, meskipun dalam beberapa kasus, menu sebelumnya bisa digunakan kembali dengan beberapa tambahan atau variasi agar tetap menarik bagi mereka. Ke depannya, kami berharap Market Day tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup produk lain seperti ikan, sayur, atau sesuatu yang lebih unik dan lebih diminati anak-anak. Dengan terus berinovasi, kami ingin kegiatan ini semakin bermanfaat dan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi anak-anak usia dini.” (CWKS.14)⁹¹

⁹¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 14

Indikator Keberhasilan *Market Day*:

Keberhasilan *Market Day* diukur berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Pemahaman Proses Jual Beli: Anak-anak belajar bahwa dalam berjualan, terdapat interaksi antara penjual dan pembeli, cara menawarkan barang, serta penggunaan uang dalam transaksi.
2. Keberanian Berkomunikasi: Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam berbicara dengan orang lain, menawarkan barang, serta menjawab pertanyaan pembeli.
3. Keterampilan Sosial: *Market Day* membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan teman dan orang dewasa, membangun kerja sama, serta menumbuhkan kepercayaan diri mereka.
4. Nilai Kepedulian: Anak-anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian hasil penjualan ke kotak amal. Ini mengajarkan mereka pentingnya berbagi dan membantu sesama.
5. Kemandirian dan Tanggung Jawab: Anak-anak bertanggung jawab dalam mengenali produk yang dijual, mengingat harga, serta mengelola interaksi dengan pembeli. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali kelas. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali kelas.

“Indikator keberhasilan Market Day dapat dinilai dari beberapa aspek, terutama aspek sosial dan emosional anak-anak. Kami melihat bagaimana mereka menunjukkan rasa percaya diri saat berjualan, berinteraksi dengan pembeli, serta berani menawarkan

produk mereka. Selain itu, pencapaian kegiatan ini dianggap berhasil jika anak-anak dapat memahami konsep jual beli, berpartisipasi aktif, dan menjalankan tugas mereka dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala, yang terpenting adalah mereka mau terlibat dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan antusias.” (CWWK.30)⁹²

Dari hasil evaluasi, feedback yang diterima dari guru, orang tua, dan anak-anak terhadap *Market Day* sangat positif. Guru melihat adanya perkembangan pada anak-anak dalam hal keberanian berbicara, berinteraksi, dan memahami konsep jual beli. Orang tua juga mendukung kegiatan ini karena mereka melihat perubahan pada anak-anak, terutama dalam keterampilan sosial dan kepercayaan diri mereka. Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu dikembangkan, di antaranya: Variasi menu agar tidak selalu sama setiap minggunya dan lebih banyak mengenalkan makanan tradisional Banjar kepada anak-anak. Proses belajar yang lebih bermakna, di mana orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam pembuatan makanan yang dijual, sehingga anak-anak juga bisa belajar cara membuatnya. Peningkatan kreativitas anak, dengan memberikan mereka lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam menentukan produk yang dijual dan cara memasarkannya. Kami juga selalu melibatkan anak-anak dalam evaluasi melalui refleksi dan diskusi. Dalam diskusi ini, anak-anak diberi kesempatan untuk berbagi pendapat, menyampaikan perasaan mereka, serta memberikan ide untuk

⁹² Catatan Wawancara Wali Kelas. 30

pengembangan kegiatan ke depan. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Feedback yang kami terima dari guru, orang tua, dan anak-anak terhadap kegiatan Market Day sangat positif. Guru melihat perkembangan anak-anak dalam hal keberanian berbicara, berinteraksi, dan memahami konsep jual beli. Orang tua juga mendukung kegiatan ini karena mereka melihat perubahan pada anak-anak, terutama dalam keterampilan sosial dan kepercayaan diri mereka. Namun, ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan. Salah satunya adalah variasi menu, agar tidak selalu sama setiap minggunya. Kami juga menekankan bahwa tujuan utama dari Market Day bukan hanya hasil penjualan, tetapi proses yang dijalani anak-anak. Dari yang awalnya belum berani berbicara menjadi lebih percaya diri, dari yang awalnya belum bisa berinteraksi menjadi bisa berteman dan bekerja sama.” (CWKS.16)⁹³

Salah satu ide yang pernah diajukan oleh anak-anak adalah mengadakan *Market Day* di luar sekolah agar mereka bisa merasakan pengalaman berjualan di lingkungan yang lebih luas. Namun, saat dicoba, hal ini kurang mendapat dukungan dari orang tua karena keterbatasan waktu dan kesibukan mereka. Meski demikian, kami tetap terbuka terhadap ide-ide baru dan mencari solusi agar kegiatan ini tetap berjalan dengan baik. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Kami selalu berupaya melibatkan anak-anak dalam proses evaluasi setelah kegiatan Market Day, salah satunya melalui refleksi dan diskusi mengenai pengalaman mereka. Dalam diskusi ini, anak-anak diberi kesempatan untuk berbagi pendapat, menyampaikan perasaan mereka, serta memberikan ide untuk pengembangan kegiatan ke depan. Pernah ada anak yang mengusulkan agar kegiatan Market Day diadakan di luar sekolah, agar mereka bisa merasakan pengalaman berjualan di lingkungan yang lebih luas. Kami sempat mendiskusikan hal ini, namun saat

⁹³ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 16

dicoba, ternyata kurang mendapat dukungan dari orang tua karena kesibukan masing-masing. Meskipun demikian, kami tetap terbuka terhadap ide-ide baru dan mencari solusi agar kegiatan tetap berjalan dengan baik tanpa mengganggu jadwal dan kesibukan orang tua. Jika ada kendala dalam pelaksanaannya, kami selalu mencari alternatif lain yang lebih memungkinkan agar semua anak tetap bisa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dari Market Day.” (CWKS.17)⁹⁴

Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah memiliki beberapa rencana pengembangan untuk *Market Day* ke depannya:

1. Menambah Variasi Produk: Selain makanan dan minuman, kami ingin mengenalkan penjualan produk lain seperti sayur dan ikan..
2. Meningkatkan Peran Orang Tua: sekolah ingin melibatkan orang tua secara lebih aktif dalam menyiapkan produk yang dijual, terutama dalam pembuatan makanan sendiri agar anak-anak bisa ikut serta dalam prosesnya.
3. Mengajarkan Konsep Manajemen Keuangan Sederhana: Anak-anak diajarkan cara menghitung uang, memahami perbedaan antara uang untuk belanja dan uang untuk ditabung atau disumbangkan.
4. Meningkatkan Aspek Edukasi Kuliner Tradisional: Kami ingin lebih banyak memperkenalkan makanan khas Banjar agar anak-anak tetap mengenali dan melestarikan kuliner daerah mereka. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Berdasarkan hasil evaluasi, kami memiliki rencana untuk terus mengembangkan dan memperbaiki kegiatan Market Day agar semakin bermanfaat bagi anak-anak. Kami ingin kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang belajar jual beli, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi

⁹⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 17

dengan orang lain. Ke depan, kami berencana untuk membuat Market Day lebih maju dan kreatif dengan menambah variasi produk. Selain makanan tradisional, kami juga akan mengenalkan penjualan sayur dan ikan agar anak-anak semakin memahami pentingnya pola makan sehat dan keberagaman produk di pasar. Kami juga ingin meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini, terutama dalam mendukung inovasi menu dan produk yang dijual. Dengan adanya peran aktif dari orang tua, anak-anak bisa lebih terlibat dalam proses persiapan, sehingga mereka tidak hanya belajar berdagang tetapi juga memahami usaha di baliknya. Kami berharap dengan pengembangan ini, Market Day akan menjadi kegiatan yang lebih menarik, edukatif, dan memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak dalam membangun keterampilan sosial serta pemahaman dasar tentang kewirausahaan.” (CWKS.18)⁹⁵

Hasil penjualan dari *Market Day* pada dasarnya dikembalikan kepada orang tua, karena mereka yang menyiapkan produk yang dijual. Namun, ada beberapa orang tua yang secara sukarela menyumbangkan hasil penjualan kepada sekolah. Keputusan mengenai hasil jualan sepenuhnya diserahkan kepada orang tua. Yang terpenting adalah kegiatan ini tetap menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak, baik dalam mengenal konsep jual beli maupun dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan inovasi yang terus dilakukan, kami berharap *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru dapat terus berkembang dan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi anak-anak. Berikut kutipan hasil wawancara dari kepala sekolah.

“Hasil jualan dari Market Day pada dasarnya dikembalikan kepada orang tua, karena mereka yang menyiapkan produk yang

⁹⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 18

dijual. Namun, jika ada orang tua yang ingin menyumbangkan hasil penjualan kepada sekolah, kami sangat menghargainya. Keputusan mengenai hasil jualan sepenuhnya diserahkan kepada orang tua. Sebagian besar memilih untuk mengambil kembali hasil penjualan, tetapi ada juga beberapa yang dengan sukarela menyerahkannya kepada sekolah. Yang terpenting, kami memastikan bahwa kegiatan ini tetap menjadi pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak-anak, baik dalam mengenal konsep jual beli maupun dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka.” (CWKS.19)⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan *Market Day* dapat disusun berdasarkan beberapa aspek, yaitu pemahaman anak terhadap kewirausahaan, kepuasan anak terhadap kegiatan, dampak terhadap keterampilan sosial dan kewirausahaan, perubahan sikap anak, serta saran dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Setelah mengikuti kegiatan *Market Day*, orang tua melihat adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai konsep dasar kewirausahaan. Anak-anak mulai memahami bagaimana cara menjual, menerima dan memberikan uang, serta melakukan transaksi sederhana dengan teman-temannya. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Setelah mengikuti kegiatan Market Day, ulun melihat anak ulun semakin memahami konsep dasar kewirausahaan. Dia sudah mengerti bagaimana cara menjual kepada teman-temannya, bahwa saat membeli harus memberikan uang, dan sebagai penjual, dia harus memberikan barang dagangannya. Intinya, anak ulun sudah paham proses jual beli dengan baik.” (CWWM.42)⁹⁷

⁹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 19

⁹⁷ Catatan Wawancara Wali Murid. 42

Sebagian besar anak merasa puas dan bangga setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka saat bercerita kepada orang tua mengenai pengalaman mereka berjualan di sekolah. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Anak ulun sangat puas dengan pengalaman mengikuti Market Day. Sesampainya di rumah, dia dengan antusias bercerita tentang apa yang dia jual dan bagaimana proses jual belinya. Dari ceritanya, ulun bisa merasakan bahwa kegiatan ini sangat berkesan baginya dan membuatnya merasa bangga karena bisa berjualan sendiri.” (CWWM.43)⁹⁸

Dampak positif dari kegiatan *Market Day* juga terlihat pada perkembangan keterampilan sosial anak-anak. Melalui interaksi dengan teman-temannya, mereka belajar bagaimana berbicara dengan sopan kepada pelanggan, menawarkan barang, serta memahami konsep tawar-menawar dalam transaksi jual beli. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Ulun melihat dampak Market Day sangat positif bagi anak ulun. Salah satu buktinya, ketika pulang ke rumah, dia dengan semangat menceritakan pengalamannya berjualan. Itu menunjukkan bahwa kegiatan ini berkesan dan memberikan pengalaman berharga bagi perkembangan keterampilan sosial maupun kewirausahaannya.” (CWWM.44)⁹⁹

Dalam beberapa kali pelaksanaan *Market Day*, orang tua melihat adanya perubahan sikap dan cara berpikir anak-anak terhadap kewirausahaan. Jika sebelumnya mereka masih ragu dan malu, kini mereka lebih berani tampil dan berinteraksi dengan orang lain saat berjualan. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

⁹⁸ Catatan Wawancara Wali Murid. 43

⁹⁹ Catatan Wawancara Wali Murid. 44

“Ulun melihat ada perkembangan dalam sikap dan cara berpikir anak ulun tentang kewirausahaan setelah mengikuti Market Day. Awalnya, di Market Day pertama, dia masih ragu dan enggan duduk di depan karena belum memahami konsepnya. Namun, sekarang dia sudah lebih berani tampil, berbicara, dan aktif dalam berjualan. Bahkan, setiap hari Jumat, dia sudah antusias menantikan Market Day keesokan harinya.” (CWWM.45)¹⁰⁰

Meskipun kegiatan *Market Day* telah berjalan dengan baik, beberapa orang tua memberikan saran agar pelaksanaannya semakin optimal di masa mendatang. Salah satu saran utama adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung agar mereka tidak merasa bingung atau kesulitan. Berikut kutipan hasil wawancara dari wali murid.

“Saran ulun untuk kegiatan Market Day ke depan, sebaiknya orang tua lebih memperhatikan dan mendampingi anak-anaknya selama kegiatan berlangsung. Kasihan kalau ada anak yang tidak didampingi, mereka bisa merasa kebingungan. Selain itu, orang tua juga mengusulkan agar variasi produk yang dijual lebih bervariasi dan tidak selalu membeli dari luar. Pembuatan produk secara mandiri di rumah bisa menjadi alternatif yang lebih kreatif dan menarik bagi anak-anak.” (CWWM.46)¹⁰¹

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan di atas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru dilakukan setiap satu semester untuk menilai keberhasilan dan dampaknya terhadap anak-anak. Evaluasi ini mencakup aspek pemahaman anak tentang proses jual beli, keterampilan sosial, keberanian berkomunikasi, serta partisipasi orang tua. Salah satu poin penting yang dibahas adalah variasi menu, di mana

¹⁰⁰ Catatan Wawancara Wali Murid. 45

¹⁰¹ Catatan Wawancara Wali Murid. 46

sekolah berupaya menghadirkan inovasi agar anak-anak mendapat pengalaman baru. Selain itu, terdapat rencana untuk memperluas jenis produk yang dijual, seperti sayur dan ikan, guna memperkaya pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Market Day* memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak, membangun interaksi sosial, serta mengenalkan konsep transaksi sederhana. Guru dan orang tua melihat perkembangan anak-anak, terutama dalam keberanian berbicara dan memahami konsep kewirausahaan. Namun, beberapa aspek masih perlu dikembangkan, seperti keterlibatan lebih aktif orang tua dalam proses persiapan, pengenalan kuliner tradisional, dan peningkatan kreativitas anak dalam menentukan produk. Sekolah juga berupaya menambah nilai edukasi dengan mengajarkan konsep manajemen keuangan sederhana. Hasil penjualan umumnya dikembalikan kepada orang tua, tetapi ada yang secara sukarela menyumbangkan sebagian ke sekolah. Dengan inovasi berkelanjutan, *Market Day* diharapkan dapat terus berkembang sebagai sarana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* memberikan dampak positif bagi anak-anak dalam memahami konsep kewirausahaan, meningkatkan keterampilan sosial, serta membangun rasa percaya diri. Anak-anak mulai memahami proses jual beli secara sederhana, merasa bangga dengan pengalaman berjualan, dan menunjukkan perkembangan dalam interaksi sosial

mereka. Selain itu, perubahan sikap juga terlihat, di mana anak-anak yang awalnya ragu kini lebih berani dan antusias dalam berjualan. Orang tua memberikan beberapa masukan untuk peningkatan kegiatan, seperti meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendampingi anak-anak serta mendorong pembuatan produk jualan secara mandiri agar lebih bervariasi dan kreatif. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan *Market Day* dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyajikan hasil yang telah dikumpulkan dalam bentuk penyajian data. Selanjutnya, dilakukan analisis data guna memperoleh hasil yang selaras dengan data yang telah disajikan. Untuk memastikan analisis berjalan secara terstruktur, proses ini dilakukan secara sistematis dan berurutan berdasarkan penyajian data sebelumnya, yang berkaitan dengan pengenalan kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Berikut ini adalah analisis data yang disajikan oleh peneliti:

1. Perencanaan Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, serta observasi dan dokumentasi yang

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru telah menjadi program unggulan sekolah sejak tahun 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak usia dini melalui pengalaman langsung dalam transaksi jual beli. Selain itu, *Market Day* juga berperan dalam mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua, karena persiapan kegiatan dilakukan bersama di rumah dan di sekolah. Menurut Sumarti menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah jiwa yang dapat diajarkan dan dipelajari. Kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini dengan mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak, yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Anak yang sejak kecil mengenal kewirausahaan cenderung lebih kreatif dan inovatif. Mereka menampilkan kreativitas melalui berbagai kegiatan kewirausahaan di lingkungan keluarga dan masyarakat, yang menjadi bekal produktivitas dan kemandirian di masa dewasa.¹⁰²

Dalam aspek perencanaan, sekolah melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, yayasan, komite sekolah, dan orang tua, dalam menyusun konsep dan teknis pelaksanaan *Market Day*. Awalnya, metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memasak di rumah, tetapi kemudian mengalami perubahan menjadi peracikan bahan di sekolah. Perubahan ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan kondisi

¹⁰² Purwaningsih and Al Muin, "Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal." <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i1.653>

yang ada, namun tetap mempertahankan esensi dari program, yaitu melatih kemandirian anak dalam berwirausaha. Keputusan terkait perubahan ini diambil melalui musyawarah bersama antara sekolah dan pihak terkait, sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai dengan tujuan awalnya. Menurut Havinghurst kemandirian individu mencakup berbagai aspek yang lebih luas dari pada sekadar aspek fisik. Aspek emosional tercermin dalam kemampuan seseorang mengendalikan emosinya. Aspek ekonomi terlihat dari keterampilan dalam mengelola keuangan dan tidak bergantung pada orang tua untuk memenuhi kebutuhannya. Aspek intelektual berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan. Sementara itu, aspek sosial ditandai dengan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.¹⁰³

Berdasarkan hasil percakapan dengan kepala sekolah, terungkap bahwa tujuan utama dari *Market Day* adalah menanamkan nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, dan kerja sama antara anak dan orang tua. Anak-anak diajarkan untuk memahami proses jual beli, mengenal fungsi uang sebagai alat tukar, serta memahami bahwa untuk mendapatkan barang atau makanan diperlukan usaha dan transaksi. Selain itu, *Market Day* juga berfungsi sebagai ajang bagi anak-anak untuk mengenal kuliner tradisional, terutama makanan khas

¹⁰³ Rika Sa'Diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat: jurnal komunikasi antar perguruan tinggi agama islam* 16, no. 1 (2017): 31–46. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/6453>

Kalimantan, sebagai upaya melestarikan budaya lokal di tengah maraknya makanan modern dan internasional.

Secara lebih luas, *Market Day* berkontribusi pada perkembangan anak dalam berbagai aspek. Dalam aspek emosional, kegiatan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam berkomunikasi dan menawarkan produk kepada teman serta pembeli. Anak-anak yang awalnya pemalu mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam aspek nilai agama dan moral, anak-anak diajarkan untuk bersyukur atas rezeki yang diberikan serta memahami pentingnya kejujuran dalam bertransaksi. Selain itu, dalam aspek kreativitas, anak-anak diberikan kesempatan untuk berkreasi dalam menghias dan mempresentasikan makanan yang mereka jual, sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi mereka. Sementara itu, dalam aspek kognitif, anak-anak belajar mengenal dan menghitung uang, memahami nilai barang, serta mengetahui konsep dasar perdagangan, termasuk untung dan rugi. Menurut Lawrence dan Hurlock, keterampilan sosial yang perlu dimiliki meliputi kemampuan berbicara, membangun rasa humor, menjalin hubungan pertemanan, berperan aktif dalam kelompok, serta memiliki tata krama. Selain itu, anak juga perlu memiliki kesadaran diri, kesadaran emosi, empati,

simpati, sikap berbagi, keterampilan bernegosiasi, sikap menolong, kemampuan bekerja sama, dan bersaing secara sehat ¹⁰⁴

Partisipasi orang tua dalam *Market Day* menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, persiapan *Market Day* dapat berjalan lancar, dan anak-anak mendapatkan dukungan penuh dalam mengikuti kegiatan. Orang tua juga diberikan kebebasan dalam memilih jenis produk yang akan dijual anak-anak mereka, yang semakin meningkatkan rasa keterlibatan mereka dalam program ini. Dukungan yang kuat dari komunitas sekolah, termasuk guru dan orang tua, menjadikan *Market Day* sebagai program yang terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti perencanaan ini, bahwa *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru bukan sekadar kegiatan jual beli, tetapi juga sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan kewirausahaan sejak dini, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dalam berbagai aspek perkembangan anak. Dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, guru, dan orang tua, *Market Day* terus menjadi ajang

¹⁰⁴ Adistiani Adistiani et al., "Pengaruh Kegiatan Market Day Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Chiqa Smart," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 5555–5565. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/7153>

pembelajaran yang inovatif dan bernilai bagi seluruh komunitas sekolah di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Dari hasil wawancara dengan orang tua, diketahui bahwa perencanaan *Market Day* memberikan dampak positif, baik bagi anak maupun orang tua. Orang tua merasa dilibatkan dalam kegiatan, mulai dari memilih barang dagangan, menyiapkan anak di rumah, hingga melatih cara berkomunikasi saat berjualan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua menjadi bagian penting dalam proses perencanaan. Sekolah juga memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami, seperti jadwal, tujuan kegiatan, serta bentuk dukungan yang bisa dilakukan di rumah. Informasi yang jelas membuat anak lebih siap secara mental dan teknis untuk mengikuti kegiatan.

Kegiatan dirancang sesuai dengan usia anak, dengan pendekatan yang menyenangkan seperti bermain peran. Ini membantu orang tua dalam mendampingi anak dan membuat suasana persiapan menjadi lebih ringan. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif antara sekolah dan orang tua dalam tahap perencanaan mampu meningkatkan kesiapan anak untuk mengikuti *Market Day*. Kolaborasi ini tidak hanya memfasilitasi pelaksanaan aktivitas, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan pemahaman anak mengenai konsep kewirausahaan. F. Drucker berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk menciptakan hal-hal yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Ide ini berkaitan

dengan sifat, karakter, dan ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki tekad kuat untuk mewujudkan gagasan-gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat berkembang secara berkelanjutan.¹⁰⁵

2. Pelaksanaan Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama lima hari pada kelompok B di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru, pelaksanaan kegiatan *Market Day* menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari pembiasaan mingguan setiap hari Jumat. Rangkaian aktivitas yang dilakukan sebelum *Market Day*, seperti senam pagi, gotong royong membersihkan lingkungan, dan doa bersama, menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kewirausahaan, tetapi juga membentuk karakter anak dalam hal kedisiplinan, kerja sama, dan nilai religius. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik. Menurut Turang, peran guru sebagai manajer pembelajaran berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas proses belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Nadya Salsabila et al., "Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (2023): 231–237. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.693>

¹⁰⁶ Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 106–124. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/897>

Dalam pelaksanaan *Market Day*, anak-anak terlibat aktif dalam berbagai tahapan yang mengembangkan keterampilan berbicara dan keberanian mereka dalam berkomunikasi. Hal ini terlihat dari momen ketika anak-anak memperkenalkan diri di depan teman-temannya serta menjelaskan produk yang mereka jual, termasuk bahan-bahan yang digunakan. Interaksi ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* tidak hanya memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator sangat terlihat dalam membimbing anak-anak memahami proses pembuatan produk serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjelaskan ide dan gagasan mereka kepada teman-temannya.

Dalam aspek pembelajaran ekonomi dasar, anak-anak diajarkan konsep transaksi jual beli sederhana melalui penggunaan uang saku sebesar Rp2.000 yang diberikan oleh orang tua. Pembagian uang untuk membeli makanan dan minuman membantu mereka memahami nilai uang serta melatih keterampilan pengambilan keputusan dalam memilih produk yang ingin dibeli. Proses antrian dan interaksi dengan penjual juga mengajarkan nilai kesabaran, etika bertransaksi, serta cara berkomunikasi dengan orang lain. Dengan demikian, *Market Day* menjadi sarana efektif dalam melatih keterampilan sosial dan kemandirian anak-anak sejak usia dini. Selain itu, refleksi yang dilakukan setelah kegiatan jual beli menunjukkan bahwa pendekatan ini

tidak hanya berorientasi pada pengalaman praktik semata, tetapi juga bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman anak terhadap bahan dan proses pembuatan produk. Melalui sesi tanya jawab yang dilakukan guru, anak-anak diajak untuk mengingat kembali dan menjelaskan apa yang telah mereka pelajari. Metode ini membantu memperkuat daya ingat, keterampilan berpikir kritis, serta melatih mereka dalam menyampaikan pendapat secara sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang pelaksanaan ini, bahwa *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan sejak dini, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Kegiatan ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, pemahaman ekonomi dasar, serta karakter disiplin dan kerja sama. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, *Market Day* menjadi inovasi pembelajaran yang memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak dalam mempersiapkan diri mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Suharyadi seorang wirausaha dalam menjalankan aktivitas sehari-hari harus memiliki disiplin yang tinggi, berkomitmen dengan baik, menjunjung kejujuran, serta menunjukkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian yang kuat.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, pelaksanaan *Market Day* memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Anak-

anak belajar konsep kewirausahaan melalui kegiatan jual beli yang disesuaikan dengan usia mereka. Mereka menyiapkan barang dagangan, menawarkan produk, hingga melakukan transaksi secara sederhana. Hal ini membantu anak memahami dasar-dasar ekonomi dan keterampilan hidup sejak dini. Kemampuan komunikasi anak juga terlihat meningkat. Anak menjadi lebih percaya diri saat berbicara dan menjelaskan produk kepada orang lain. Proses ini mendorong anak untuk aktif berinteraksi, memperkuat keterampilan sosial mereka.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan turut mendorong tumbuhnya kemandirian. Anak belajar bertanggung jawab terhadap barang dagangannya, menjaga stand, dan mengambil keputusan kecil secara mandiri selama kegiatan berlangsung. Peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak memberatkan anak. Guru membimbing anak dengan pendekatan yang sesuai tahap perkembangan mereka, sehingga anak merasa nyaman dan semangat mengikuti kegiatan. Kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi faktor pendukung utama. Orang tua mendukung dari rumah, sementara guru membimbing di sekolah. Kolaborasi ini menjadikan *Market Day* sebagai kegiatan yang bukan hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna untuk tumbuh kembang anak. Menurut Anjariah, dukungan sosial dari anggota keluarga, baik melalui sikap maupun peran yang mereka ambil, memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan

keputusan anak, khususnya dalam hal memilih karier dan menekuni bidang kewirausahaan.¹⁰⁷

3. Evaluasi Pengenalan Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru, khususnya untuk Kelompok B, menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak besar pada perkembangan anak-anak, terutama dalam hal keterampilan sosial dan kewirausahaan. Evaluasi *Market Day* dilakukan setiap semester dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan program serta menilai sejauh mana anak-anak mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Beberapa aspek utama yang menjadi tolok ukur evaluasi meliputi pemahaman anak mengenai proses jual beli, keberanian dalam berkomunikasi, keterampilan sosial, nilai kepedulian, serta sikap kemandirian dan tanggung jawab.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Market Day* menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan konsep jual beli kepada anak-anak. Mereka belajar tentang interaksi antara penjual dan pembeli, teknik menawarkan barang dagangan, serta penggunaan uang dalam transaksi. Selain itu, keberanian anak dalam berkomunikasi mengalami peningkatan, yang terlihat dari kepercayaan diri mereka saat

¹⁰⁷ Achmad Zakaria, "Peran Keluarga Dalam Membentuk Wirausahawan Muda Yang Hebat," *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan* (2024): 251–256. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.26>

menawarkan produk, menjawab pertanyaan pembeli, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kemampuan sosial anak juga berkembang lebih baik, terutama dalam hal kerja sama dengan teman sebaya, kemampuan beradaptasi dalam situasi sosial, serta membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Michelson keterampilan sosial adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui proses belajar, yang berkaitan dengan bagaimana individu berinteraksi dan menjalin hubungan sosial secara tepat dan efektif.¹⁰⁸

Selain aspek sosial, nilai kepedulian juga menjadi salah satu fokus dalam evaluasi. Anak-anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian hasil penjualan ke dalam kotak amal sebagai bentuk pembelajaran mengenai nilai dari berbagi dan saling membantu. Sikap mandiri dan rasa tanggung jawab juga dibangun melalui aktivitas ini, di mana anak-anak belajar untuk mengenali barang yang menjanjikan, mengingatnya, serta berinteraksi secara langsung dengan pembeli secara mandiri. Melalui pengalaman ini, anak-anak tidak hanya mengetahui proses perdagangan, tetapi juga belajar menjadi individu yang bertanggung jawab dalam melakukan suatu tugas.

Salah satu aspek penting dalam evaluasi *Market Day* adalah variasi menu yang disediakan selama satu semester. Sekolah berupaya untuk menghadirkan menu yang berbeda di setiap periode agar anak-

¹⁰⁸ Tuti Istianti, "Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>

anak dapat merasakan pengalaman baru. Meskipun beberapa menu lama masih digunakan, inovasi tetap dilakukan agar *Market Day* tetap menarik bagi anak-anak. Selain itu, sekolah juga berencana untuk memperluas jenis produk yang dijual, tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman, tetapi juga mencakup produk lain seperti sayur, ikan. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan pengalaman belajar anak dapat semakin luas dan bervariasi. Peter Drucker, menyatakan bahwa inovasi merupakan alat untuk menghasilkan sumber daya dan keuntungan baru. Menurutnya, inovasi tidak hanya terbatas pada penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup perbaikan proses yang sudah ada agar lebih efisien dan efektif.¹⁰⁹

Dukungan dari guru dan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan *Market Day*. Guru mengamati adanya perkembangan positif dalam keberanian berbicara, interaksi sosial, serta pemahaman anak mengenai konsep jual beli. Orang tua juga memberikan tanggapan yang baik karena melihat adanya perubahan dalam keterampilan sosial dan kepercayaan diri anak-anak. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses persiapan makanan yang dijual agar anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang proses pembuatan produk. Selain itu, sekolah juga ingin mendorong kreativitas anak dengan memberi mereka

¹⁰⁹ Hepni Putri, Presi Nila Sari, and Yosia Belo, "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Kesuksesan Bisnis Kewirausahaan," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 6 (2024): 99–113. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i6.1802>

lebih banyak kesempatan untuk menentukan jenis produk yang dijual dan strategi pemasarannya. Menurut Yulidinawati dkk, *Market Day* adalah suatu disiplin ilmu tersendiri yang memiliki langkah-langkah yang teratur dan dapat diimplementasikan melalui imajinasi dan penemuan baru. Dalam praktiknya, anak-anak tidak hanya menerima pembelajaran secara konseptual, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang bersifat konkrit. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong anak agar lebih kreatif dan inovatif. ¹¹⁰

Evaluasi *Market Day* juga melibatkan anak-anak melalui refleksi dan diskusi, di mana mereka diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan menyampaikan ide-ide baru. Salah satu usulan yang muncul adalah menyelenggarakan *Market Day* di luar lingkungan sekolah agar anak-anak bisa merasakan pengalaman berjualan dalam skala yang lebih luas. Namun, gagasan ini kurang mendapatkan dukungan dari orang tua karena keterbatasan waktu dan kesibukan mereka. Meskipun demikian, sekolah tetap terbuka terhadap berbagai ide pengembangan yang memungkinkan *Market Day* tetap berjalan dengan baik tanpa mengganggu jadwal dan aktivitas orang tua. Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah telah menyusun beberapa strategi pengembangan untuk *Market Day* ke depannya. Beberapa di antaranya adalah menambah variasi produk, seperti menjual sayur dan ikan,

¹¹⁰ Rianti Rianti and Melinda Puspita Sari Jaya, "Analisis Interaksi Sosial Anak Dalam Kegiatan Marketing Day Pendidikan Anak Usia Dini Salimah Di Palembang," *Journal on Teacher Education* 4, no. 3 (2023): 217–230. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.11808>

meningkatkan keterlibatan orang tua dalam persiapan produk, serta mengenalkan konsep dasar manajemen keuangan kepada anak-anak. Selain itu, sekolah juga ingin lebih banyak memperkenalkan makanan tradisional Banjar agar anak-anak dapat mengenali dan melestarikan warisan kuliner daerah mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan *Market Day* tidak hanya menjadi ajang praktik jual beli, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang lebih luas dalam mengasah keterampilan sosial, mengenalkan budaya, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan sejak dini. Berdasarkan pendapat Williams, ada hubungan yang kuat antara kreativitas dan perkembangan berpikir pada anak-anak yang masih kecil. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir secara luas serta keterampilan dalam menciptakan sesuatu yang orisinal. Kreativitas tidak hanya sekadar memahami bagaimana seseorang berpikir, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam menghasilkan karya yang unik.¹¹¹

Hasil penjualan *Market Day* umumnya dikembalikan kepada orang tua sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan mereka dalam menyiapkan produk. Namun, beberapa orang tua dengan sukarela menyumbangkan hasil penjualannya kepada sekolah. Keputusan ini sepenuhnya diserahkan kepada orang tua, dengan tujuan utama agar

¹¹¹ Day Activities At Ra Roudlotusysyubban, "Nilai Kreatifitas Dalam Kewirausahaan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cooking Day Di RA Roudlotusysyubban," *Journal Of Early Childhood Education And Research Vol 3, no. 2 (2022): 61.* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nilai+Kreatifitas+Dalam+Kewirausahaan+Anak+Usia+Dini+Melalui+Kegiatan+Cooking+Day+Di+RA+Roudlotusysyubban&btnG=

kegiatan ini tetap menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang evaluasi ini, bahwa kegiatan *Market Day* di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, serta pemahaman dasar tentang kewirausahaan pada anak-anak. Dengan adanya evaluasi berkala dan inovasi yang terus dilakukan, kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak usia dini.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, kegiatan *Market Day* dinilai memberi dampak positif bagi perkembangan anak. Menurut Nur Alam La Nafie kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, dengan tujuan memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.¹¹² Anak-anak belajar langsung tentang jual beli dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan keberanian anak, terutama bagi yang sebelumnya pemalu. Orang tua merasa bangga melihat perkembangan

¹¹² Mukhyar Mukhyar, "Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Aktivitas Harian Di TK Amanah Kampar," *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 01–13. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v3i1.1086>

anak dan menilai kegiatan ini sebagai sarana belajar yang efektif. Namun, beberapa orang tua berharap bisa lebih dilibatkan, baik dalam tahap persiapan maupun saat kegiatan berlangsung.

Selain itu, ada saran agar produk yang dijual lebih bervariasi dan anak dilibatkan dalam proses pembuatannya. Hal ini dianggap penting untuk menumbuhkan kreativitas, tanggung jawab, dan rasa memiliki terhadap kegiatan. Masukan dari orang tua ini menjadi bahan evaluasi yang berguna untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan *Market Day* di masa depan, agar manfaatnya semakin maksimal bagi anak.